

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN ASET, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERAIH
INDONESIA *BANKING AWARD* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2017**

Hegi Oktaviani
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa Kebumen
Email : hegi.oktaviani18@gmail.com

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), pertumbuhan aset (*Assets Growth*), dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV). Kriteria perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan peraih Indonesia *Banking Award* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 yang melaporkan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara rinci pada ringkasan performa perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai tahun 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah 42 perusahaan peraih Indonesia *Banking Award* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang artinya perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan pertimbangan dengan memasukkan unsur-unsur tertentu yang dianggap memiliki kriteria. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini menyimpulkan secara parsial profitabilitas (ROA), pertumbuhan aset (*Assets Growth*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara simultan dikatakan bahwa profitabilitas (ROA), pertumbuhan aset (*Assets Growth*), dan struktur modal (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Kemampuan variabel profitabilitas (ROA), pertumbuhan aset (*Assets Growth*), dan struktur modal (DER) dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 37.2 % dan sisanya 62.8 % dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : *profitabilitas, pertumbuhan aset, struktur modal, nilai perusahaan*

PENDAHULUAN

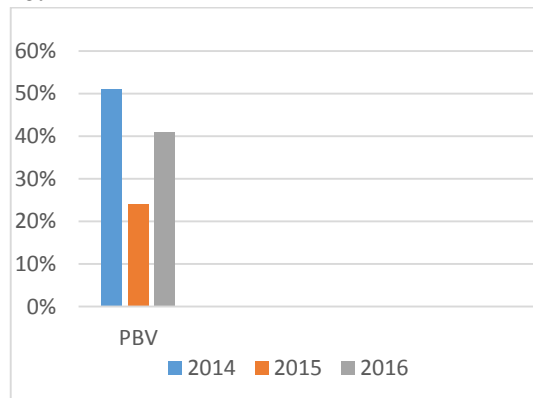
Dalam berinvestasi tentu banyak hal yang dipertimbangkan investor sebelum mengambil keputusan menginvestasikan dananya pada sebuah perusahaan. Investor menanamkan modalnya bertujuan untuk memperoleh *return* dan meningkatkan kesejahteraan.

Banyak perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor di Indonesia yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya adalah perusahaan sektor perbankan. Belakangan ini minat investor memang mengarah ke saham-saham sektor perbankan karena rasio *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit macet mulai

membaik sehingga menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia *rebound*, maka dengan kondisi ekonomi yang bagus penyaluran kredit menjadi lebih baik.

Pencapaian kesuksesan perusahaan tercermin dari penghargaan-penghargaan yang diperoleh. Salah satunya, adalah Indonesia *Banking Award* yang merupakan ajang penghargaan tahunan bergengsi dan tertinggi yang diperuntukkan kepada bank-bank Indonesia yang memiliki prestasi dan kinerja terbaik dengan berbagai kategori dan menelisik lebih dalam data *Non Performing Loan* (NPL), kinerja, susunan dewan direksi dan komisaris, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dari bank yang ada. Pemberian *award* ini diharapkan dapat meyakinkan investor bahwa kinerja perusahaan perbankan terbukti baik dan terpercaya. Dengan *award* yang diperoleh diharapkan akan membawa sinyal positif kepada investor. Berikut ini merupakan data rata-rata prosentase nilai perusahaan pada perusahaan peraih Indonesia *Banking Award* tahun 2017.

Grafik I-1 : Rata-rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Peraih Indonesia *Banking Award* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016.



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil grafik di atas *price to book value* merupakan proksi dari nilai

perusahaan menunjukkan hasil yang fluktuatif, tidak stabil dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 nilai *price to book value* mengalami penurunan prosentase dari tahun 2014 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sementara perusahaan mendapatkan penghargaan Indonesia *Banking Award* sehingga dari hasil tersebut dikhawatirkan dapat menimbulkan keraguan untuk berinvestasi dan dapat memicu adanya sentimen negatif dari investor.

Perusahaan peraih Indonesia *Banking Award* mengalami ketidakstabilan pada nilai perusahaan hal ini tentu disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor eksternal sesuai dengan Laporan Statistik Perbankan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir tahun 2016 menunjukkan bahwa terjadi penurunan laba industri perbankan nasional pada kuartal IV/2015 *return on asset* pada tahun 2014 sebesar 2,85% sedangkan pada tahun 2015 sebesar 2,35%. Bank lebih berhati-hati dalam membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Keuangan (CKPN) seiring meningkatnya rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/ NPL*). Kenaikan NPL sebesar 33 basis poin tahunan (yoy) dari jumlah 2,34% menjadi 2,67% pada akhir tahun 2015 sejalan dengan perlambatan kredit perbankan yang tumbuh sebesar 10,26% dari tahun 2014 senilai Rp. 3.558,07 triliun menjadi Rp. 3.923,43 triliun. Pengaruh *writte off* ditahun 2015 yang dilakukan oleh bank-bank hampir sebesar Rp. 4 triliun dan *sale asset* ke grup terkait serta pembentukan *Asset Management Unit* (AMU) untuk menurunkan rasio kredit bermasalah. Faktor internal yakni profitabilitas, pertumbuhan aset dan struktur modal pada perusahaan peraih Indonesia *Banking Award*.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina Lastri Pangulu (2014) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas, pertumbuhan aset, dan struktur modal

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memicu meningkatnya permintaan saham dan naiknya harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hermuningsih (2013) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kusuma (2013) menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tingkat pertumbuhan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil variabel struktur modal mempunyai pengaruh tidak signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena Perusahaan peraih Indonesia *Banking Award* yang mengalami ketidakstabilan pada nilai perusahaan dan ketidakseragaman hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Peraih Indonesia Banking Award Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017”**.

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011:22) mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. *Return On Asset* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengolah investasinya. Hasil pengembalian investasi juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) ROA semakin kurang baik, demikian juga sebaliknya. Sehingga dapat

diartikan ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Kasmir (2016:237) *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset merupakan rata-rata pertumbuhan kekayaan perusahaan. Bila kekayaan awal perusahaan adalah tetap jumlahnya, maka pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi berarti besarnya kekayaan akhir perusahaan tersebut semakin besar dan sebaliknya. Pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi, bila besarnya kekayaan akhir tinggi berarti kekayaan awalnya rendah. Dampak adanya investasi yang besar, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai pertumbuhan aset yang tinggi akan mempunyai profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi pertumbuhan aset semakin tinggi nilai perusahaan. Menurut Masdar Mas'ud (2008:83) *assets growth* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset Tahun (t - 1)}}{\text{Total Asset Tahun (t - 1)}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2011:106) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antar utang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan untuk pembelanjaan perusahaan.

Menurut Munawir (2010:18) hutang adalah kewajiban keuangan

perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. Berdasarkan definisi yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa *debt equity ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Rumusan untuk mencari DER menurut Kasmir (2014:158) dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

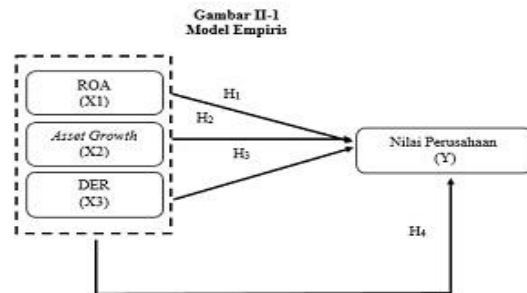
$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Brigham dan Erdhardt (2005:518) mendefinisikan nilai perusahaan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* dimasa yang akan datang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* merupakan *cash flow* yang tersedia bagi investor (kreditor dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih. Menurut Brigham dan Houston (2010:150) terdapat beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian *market value* yang terdiri dari pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value Ratio* (PBVR), *Market Book Ratio* (MBR), *Dividen Yield Ratio*, dan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan nilai perusahaan pada harga pasar yang diukur dengan *Price Book Value Ratio* (PBVR). Menurut Raharjo (2009:79-80) *Price to Book Value* dapat dihitung dengan cara :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Model Empiris



Hipotesis

H₁: Diduga profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

H₂: Diduga pertumbuhan aset (*Assets Growth*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

H₃: Diduga struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

H₄: Diduga profitabilitas (ROA), pertumbuhan aset (*Assets Growth*), dan struktur modal (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang menguji tentang pengaruh berbagai variabel terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Agustina Lastris Pangulu (2014) menguji tentang pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap. Analisis data menggunakan metode regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar Indra Kusuma yang menganalisis Pengaruh Profitabilitas (*Profitability*) dan Tingkat Pertumbuhan (*Growth*) terhadap Struktur Modal dan Nilai perusahaan pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011 dengan total sampel sebanyak 25 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS). Hasil analisis data membuktikan bahwa variabel profitabilitas (*profitability*) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel struktur modal. Variabel tingkat pertumbuhan (*growth*) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel struktur modal. Variabel profitabilitas (*profitability*) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Variabel tingkat pertumbuhan (*growth*) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Variabel struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Metodologi Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh pengumpulan data. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan sampel yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang diakses dari situs BEI yaitu www.idx.co.id dan Galeri Investasi BEI STIE Putra Bangsa Kebumen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di indeks Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam

penelitian ini adalah perusahaan peraih Indonesia *Banking Award* tahun 2017 yang melaporkan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara rinci pada ringkasan performa perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016 dengan jumlah sebanyak 42 perusahaan.

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Data deskriptif dapat dijelaskan dengan jumlah populasi dan sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan juga standar deviasi tiap-tiap variabel. Hasil tabel deskriptif dari proses pengolahan data sebagai berikut:

Tabel IV-1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	42	-1,71	1,12	,3838	,55072
ASSET GROWTH	42	-,62	4,80	2,5278	,89352
DER	42	1,17	2,40	1,8838	,32107
PBV	42	-,65	1,53	,3860	,53634
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 22, 2018.

Jumlah responden (N) sebanyak 42 dari 14 perusahaan perbankan peraih Indonesia *Banking Award* pada tahun 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 3 tahun yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Dari 42 perusahaan tersebut nilai *price to book value* yang terkecil (minimum) adalah -0.65 (dalam persen) yaitu terdapat pada perusahaan Bank CIMB Niaga pada tahun 2015. Hal ini berarti menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan nilai perusahaan. Nilai *price to book value* yang terbesar (maksimum) adalah 1.53 (dalam persen) yaitu terdapat pada Bank Woori Saudara Indonesia pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen pada perusahaan tersebut telah mampu meningkatkan nilai perusahaan. Rata-rata *price to book value* dari ke 42 perusahaan adalah 0.3860 dengan standar deviasi sebesar 0.53634

Nilai *return on asset* yang terkecil (minimum) adalah -1.71 yaitu terdapat pada Bank CIMB Niaga pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan laba yang dihasilkan perusahaan maka pihak manajemen perusahaan belum bisa efisien dalam meningkatkan keuntungan kepada para pemegang saham. *Return On Asset* yang rendah menunjukkan kinerja perusahaan semakin buruk karena tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh semakin kecil. Nilai *return on asset* yang terbesar (maksimum) adalah 1.12 yaitu terdapat pada Bank BCA pada tahun 2016. Hal ini berarti perusahaan tersebut menghasilkan *return on asset* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut meningkat labanya sehingga dapat dinikmati oleh investor dengan demikian hal tersebut juga membuat investor semakin percaya bahwa manajemen perusahaan telah menggunakan aktiva perusahaan secara efektif untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya. Rata-rata *return on asset* dari 42 perusahaan adalah 0.3836 dengan standar deviasi 0.55072.

Nilai *assets growth* yang terkecil (minimum) adalah -0.62 (dalam persen) terdapat pada Bank Jatim pada tahun 2016. Hal ini berarti menunjukkan pertumbuhan aset perusahaan menurun sehingga akan mempengaruhi profitabilitas. Nilai *assets growth* terbesar (maksimum) sebesar 4.60 (dalam persen) yaitu terdapat di Bank Woori Saudara Indonesia pada tahun 2016. Hal ini menunjukan kemampuan pertumbuhan aset perusahaan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki. Rata-rata *assets growth* dari ke 42 perusahaan adalah sebesar 2.5276 dan standar deviasi sebesar 0.89352.

Nilai *debt equity ratio* yang terkecil adalah 1.17 (dalam persen) yaitu terdapat pada Bank BNI pada tahun 2014. Hal ini berarti perusahaan tersebut tidak

menggunakan hutang sebagai perimbangan dari modal dengan cukup besar. Nilai *debt equity ratio* yang terbesar (maksimum) adalah 2.46 (dalam persen) yaitu terdapat pada Bank Mayapada pada tahun 2015. Hal ini berarti tingkat penggunaan hutang sebagai perimbangan modal pada perusahaan tersebut cukup tinggi sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek dan target yang akan dicapai pada tahun mendatang. Rata-rata *debt equity ratio* dari 42 perusahaan adalah 1.8836 (dalam persen) dengan standar deviasi sebesar 0.32107.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini dapat dipakai atau tidak, dengan kata lain uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi sebelum dilakukan penelitian. Pada penelitian saat ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Tabel IV-2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,40923446
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,061
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 22, 2018.

Dilihat dari hasil signifikasinya di atas nilai 0,05 maka distribusi data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel IV-3
Nilai TOL dan VIF Variabel-Variabel Independen

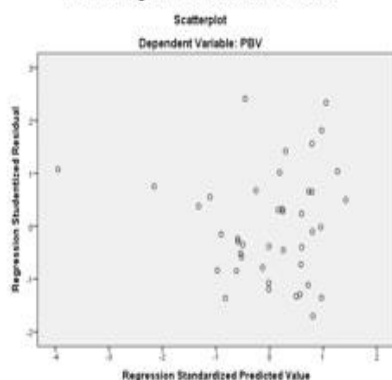
Model		Collinearity Statistics		Kolinieritas
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	ROA	,909	1,100	Bebas Multikolinieritas
	ASSET GROWTH	,987	1,014	Bebas Multikolinieritas
	DER	,898	1,114	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 22. 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel independen *return on asset* memiliki nilai *tolerance* 0.909 dan VIF 1.100, *assets growth* memiliki nilai *tolerance* 0.987 dan VIF 1.014 , sedangkan *debt equity ratio* memiliki nilai *tolerance* 0.898 dan VIF sebesar 1.114 sehinga dapat diketahui dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Grafik IV-2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 22. 2018.

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *price to*

book value berdasarkan masukan variabel *return on asset*, *assets growth*, dan *debt equity ratio*.

Uji Autokorelasi

Tabel IV-5
Hasil Uji Run Test

			Unstandardized Residual
Test Value ^a			-,05260
Cases < Test Value			21
Cases \geq Test Value			21
Total Cases			42
Number of Runs			19
Z			-,781
Asymp. Sig. (2-tailed)			,435
Monte Carlo Sig. (2- Sig. tailed)			,433 ^b
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,423
		Upper Bound	,442

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 22. 2018.

Pada hasil *output* SPSS untuk uji *run test* menunjukkan bahwa nilai asymptotic significant uji *run test* sebesar 0,435 (lebih dari 0,05) maka untuk hipotesis nol (H_0) diterima bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan durbin-watson dapat teratasi melalui uji run test sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel IV-6
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,119	,453	,264	,793
	ROA	,471	,126	,484	,001
	ASSET GROWTH	,218	,075	,363	,006
	DER	-,247	,218	-,148	,266

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 22. 2018.

Berdasarkan tabel di atas maka hasil analisis model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.119 + 0.471 X_1 + 0.218 X_2 - 0.247 X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 0.119 mengidentifikasi bahwa jika variabel *return on asset*, *assets growth*, dan *debt equity ratio* konstanta atau bernilai 0, maka nilai *price to book value* sebesar 0.119.
- Koefisien *return on asset* sebesar 0.471, koefisien variabel *return on asset* yang positif mengidentifikasi hubungan antara variabel *return on asset* dengan variabel *price to book value* searah. Dimana jika variabel independen lainnya yaitu *assets growth*, *debt equity ratio* konstanta atau bernilai 0 kecuali variabel *return on asset* maka nilai *price to book value* sebesar 0.471.
- Koefisien *assets growth* sebesar 0.218, koefisien variabel *assets growth* yang positif mengidentifikasikan bahwa terdapat hubungan antara variabel *assets growth* dan *price to book value* searah. Dimana jika variabel independen lainnya yaitu *return on asset* dan *debt equity ratio* konstanta atau nilai 0 kecuali *asset growth* maka nilai *price to book value* sebesar 0.218.
- Koefisien *debt equity ratio* sebesar -0.247, koefisien variabel *debt equity ratio* menunjukkan adanya hubungan tidak searah dengan variabel *price to book value*. Dimana jika variabel independen lainnya yaitu *return on asset* dan *assets growth* memiliki nilai konstanta atau nol kecuali *debt equity ratio* maka nilai *price to book value* sebesar -0.247.

Uji Parsial

Tabel IV-7
Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,119	,453		,264	,793
ROA	,471	,126	,484	3,728	,001
ASSET GROWTH	,218	,075	,363	2,909	,006
DER	-,247	,218	-,148	-1,130	,266

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 22. 2018.

Berdasarkan tabel IV-7 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan t tabel ($dk = n - 1 - k$) 1.68595 variabel ROA diperoleh t hitung $3.728 > t$ tabel = 1.68595 dengan nilai sig $0.001 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel ROA secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga **H₁ diterima**. Variabel *Assets Growth* diperoleh t hitung $2.909 > t$ tabel = 1.68595 dengan nilai sig $0.006 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel *Assets Growth* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga **H₂ diterima**. Variabel DER diperoleh t hitung $-1.130 < t$ tabel = 1.68595 dengan nilai sig $0.266 > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel PBV sehingga **H₃ ditolak**.

Uji Simultan

Tabel IV-8
Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,928	3	1,643	9,090	,000 ^b
Residual	6,866	38	,181		
Total	11,794	41			

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 22. 2018

Berdasarkan tabel IV-8, output hasil uji simultan persamaan regresi diperoleh nilai F hitung 9.090 dengan tingkat signifikansi 0.000 yaitu kurang dari

$\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi profitabilitas (ROA), pertumbuhan aset (*Assets Growth*), dan struktur modal (DER) atau variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV) sehingga **H₄ diterima**.

Koefisien Determinasi

Tabel IV-9
Hasil Adjusted R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 ^a	.418	.372	.42508	1.656

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 22.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R² adalah 0.372 atau 37,2% dalam menjelaskan variabel dependen artinya variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 37,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ROA, *Assets Growth*, dan DER terhadap PBV adalah sebesar 37,2% sedangkan sisanya 62.8% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa hipotesis pertama (H₁) diterima dan kesimpulan bahwa *return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap *price to book value*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Agustina Lastri Pangulu (2014) yang menyimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap *price to book value*. Hasil statistik berdasarkan Uji t mengidentifikasi signifikannya *return on asset* terhadap *price to book value* perusahaan. Hal ini senada dengan teori

yang ada, bahwa *return on asset* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Pengaruh *Assets Growth* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa hipotesis kedua H₂ diterima dan disimpulkan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Agustina Lastri Pangulu (2014) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan aset (*assets growth*) berpengaruh secara signifikan terhadap *price to book value*. Hal ini menandakan bahwa manajemen mampu mengembangkan pertumbuhan perusahaan sehingga pertumbuhan aset perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan peningkatan hasil operasi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan para investor maka ikut meningkatkan nilai perusahaan. Peluang pertumbuhan aset yang baik pada suatu perusahaan memberikan sinyal positif bagi para calon investor sehingga hal ini memicu naiknya permintaan saham perusahaan sehingga mampu menaikkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa hipotesis (H₃) ditolak dan disimpulkan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price to book value*. Sehingga *debt equity ratio* tidak bisa meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar Indra Kusuma (2013) yang menyimpulkan bahwa *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan struktur modal perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang akan berakibat pada penurunan harga saham perusahaan. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tapi hanya sampai pada titik tertentu, setelah titik tersebut penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency problem* (Mas'ud, 2008).

Pengaruh ROA, *Assets Growth*, dan DER secara bersama-sama terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa hipotesis (H₄) diterima dan disimpulkan bahwa secara simultan ROA, *Assets Growth*, dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap *price to book value*.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menguji secara empiris pengaruh *return on asset*, *assets growth*, *debt equity ratio* terhadap *price to book value*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Secara simultan dikatakan bahwa variabel profitabilitas (ROA), pertumbuhan aset (*Assets Growth*), dan struktur modal (DER) berpengaruh bersama-sama terhadap variabel nilai perusahaan (PBV).

5. Kemampuan variabel profitabilitas (ROA), pertumbuhan aset (*Assets Growth*), dan struktur modal dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 37.2 % dan sisanya 62.8 % dijelaskan oleh variabel lain.

SARAN

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya untuk dapat mengganti atau menambahkan variabel atau sampel yang berbeda dari penulis untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan peraih Indonesia *Banking Award* 2017. Sedangkan variabel struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor harus menganalisis kinerja dan prospek perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi agar mendapat keuntungan dalam jumlah yang relatif besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Erdhaht M.C. 2005. *Financial Management Theory and Practice*. South Western Cengage Learning Ohio : Eleventh Edition.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10 Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto Jilid I. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*

- Buku 2 alih bahasa Dodo Suharto. Jakarta : Erlangga.
- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham)*. Jakarta : Andi. Erlangga.
- Fahmi , Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Hermuningsih, Sri. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Growth Opportunity Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Yogyakarta : Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa.
- <http://www.bi.go.id> tentang Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2010. Diunduh 20 November 2017.
- <http://www.bisnis.tempo.co> Berita Peraih Indonesia Banking Award Tahun 2017. Diunduh pada 18 Oktober 2017.
- <http://www.idx.go.id> tentang Ringkasan Kinerja Perusahaan Peraih Indonesia Banking Award periode tahun 2014, 2015 dan 2016. Diunduh pada 1 Desember 2017.
- <http://www.investasi.kontan.co.id> Berita Investasi Perusahaan Perbankan. Diunduh 20 November 2017.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi 4. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan* Buku II Edisi Empat. Yogyakarta : BPFE
- Indra, Ginanjar Kusuma., Suhadak dan Zainul Arifin. *Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) & Tingkat Pertumbuhan (Growth) terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. *Pengaruh Struktur Modal & Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Thesis. Denpasar : Universitas Udayana.
- Lastri, Agustina Pangulu. 2014. *Pengaruh Profitabilitas Growth Opportunity dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan* Edisi Ketiga. Yogyakarta : Ekonisia.
- Mas'ud, Masdar. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Hubungannya Terhadap Nilai Perusahaan*. Manajemen dan

- Bisnis. Volume 7 Nomor 1.
Universitas Muslim Indonesia.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Raharjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan* Edisi kedua. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga
- S.P, Malayu Hasibuan. 2017. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Syafri, Sofyan Harahap. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz Jr. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.